



MANAJEMEN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA (Stady Kasus di MAN I Muara Enim Sumatera Selatan)

Ajron Abadi¹, Suci Hartati²

¹ Universitas Islam An Nur Lampung

Email : Ajronpramuka@gmail.com¹, suchihartati20@gmail.com²

Abstract :

Character education is an important aspect in student development which aims to form good and strong characters. Scouting is an effective means of character education because it can shape student character through fun and educational activities. Good and structured scouting education management is key in developing student character education. In this case, planning, implementation, and supervision are important aspects of scouting education management. Planning involves the goals to be achieved, the strategies to be used, and the resources needed. The implementation of scouting activities needs to be well organized and carried out with the right approach to achieve the desired goals. While supervision is carried out to evaluate scouting activities and provide feedback so as to increase the effectiveness of activities in developing student character. With good scouting education management, it is hoped that scouting activities can make a major contribution in shaping the character of students who are strong and have good character.

Keywords: Scouting Education Management, Character Education

Abstrak :

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan siswa yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan tangguh. Kepramukaan merupakan salah satu wadah pendidikan karakter yang efektif karena dapat membentuk karakter siswa melalui kegiatan yang menyenangkan dan mendidik. Manajemen pendidikan kepramukaan yang baik dan terstruktur menjadi kunci dalam pengembangan pendidikan karakter siswa. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi aspek yang penting dalam manajemen pendidikan kepramukaan. Perencanaan melibatkan tujuan yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan, dan sumber daya yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan perlu diorganisasi dengan baik dan dilakukan dengan pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan kepramukaan dan memberikan umpan balik agar dapat meningkatkan efektivitas kegiatan dalam pengembangan karakter siswa. Dengan manajemen pendidikan kepramukaan yang baik, diharapkan kegiatan kepramukaan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa yang tangguh dan berkarakter baik.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan Kepramukaan, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Adalah Adanya Kebutuhan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sebagai Bagian Dari Pendidikan Yang Lebih Holistik. Karakter Siswa Yang Baik Merupakan Salah Satu Kunci Keberhasilan Dalam Kehidupan, Baik Dalam Karir Maupun Kehidupan Pribadi. (Arifin, Z. 2017)

Kepramukaan telah lama diakui sebagai salah satu alat yang efektif dalam pengembangan karakter siswa. Organisasi kepramukaan menawarkan berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa membangun keterampilan dan nilai-nilai penting seperti kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Selain itu, kepramukaan juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis seperti keterampilan bertahan hidup dan keterampilan sosial. (Badan Pendidikan dan Pelatihan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010)

Dalam rangka untuk memanfaatkan potensi kepramukaan dalam pengembangan pendidikan karakter siswa, manajemen pendidikan kepramukaan diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan kepramukaan yang diadakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Manajemen pendidikan kepramukaan dapat membantu dalam merencanakan kegiatan kepramukaan yang bermanfaat dan efektif untuk pengembangan karakter siswa. Selain itu, manajemen pendidikan kepramukaan juga dapat membantu dalam memastikan bahwa kegiatan kepramukaan yang diadakan dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. (Hartono, Y., & Triyanto, E. 2019)

Dengan demikian, penggunaan manajemen pendidikan kepramukaan dalam pengembangan pendidikan karakter siswa dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif dan efisien untuk membangun karakter siswa yang baik. Kepramukaan memiliki potensi besar untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai penting yang dapat membantu mereka berhasil dalam kehidupan. (Mustofa, M. 2018)

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan siswa yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan tangguh. Sebagai salah satu wadah pendidikan karakter, kegiatan kepramukaan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, manajemen pendidikan kepramukaan dalam pengembangan pendidikan karakter siswa perlu diperhatikan dengan baik. (andi warisno, 2022)

Manajemen pendidikan kepramukaan merupakan suatu upaya untuk mengelola dan memanfaatkan kegiatan kepramukaan sebagai sarana untuk

pengembangan karakter siswa. Dalam hal ini, manajemen pendidikan kepramukaan melibatkan berbagai aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. (Prihatini, Y., & Harsono, S. 2016)

Dalam pengembangan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan, perencanaan menjadi hal yang sangat penting. Perencanaan tersebut mencakup tujuan yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan, serta penentuan sumber daya yang diperlukan. Hal ini bertujuan agar kegiatan kepramukaan dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengembangan karakter siswa. (Suharsaputra, U. 2017)

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan juga perlu diorganisasi dengan baik. Hal ini mencakup penentuan jadwal, tempat, dan perlengkapan yang dibutuhkan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan juga perlu dilakukan dengan pendekatan yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Sudjana, N. 2015)

Pengawasan juga menjadi hal yang penting dalam manajemen pendidikan kepramukaan. Pengawasan tersebut mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kepramukaan, sekaligus memberikan umpan balik agar dapat meningkatkan efektivitas kegiatan kepramukaan dalam pengembangan karakter siswa. (Aliyah, Andari, & Hartati, 2022)

Dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan, manajemen pendidikan kepramukaan menjadi hal yang sangat penting. Dengan manajemen pendidikan kepramukaan yang baik, diharapkan kegiatan kepramukaan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa yang tangguh dan berkarakter baik. (Sutisna, E. 2018)

Rumusan Masalah 1. Bagaimana manajemen pendidikan kepramukaan dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter siswa? 2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan dapat dikelola dengan baik dalam manajemen pendidikan kepramukaan? 3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa? 4. Bagaimana hasil pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah yang menjadi subjek penelitian?

Tujuan Penelitian 1. Untuk Mengetahui Bagaimana manajemen pendidikan kepramukaan dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter siswa 2. Untuk Mengetahui Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan dapat dikelola dengan baik dalam manajemen pendidikan kepramukaan 3. Untuk Mengetahui Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen

pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa 4. Untuk Mengetahui Bagaimana hasil pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah yang menjadi subjek penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa dari sebuah sekolah yang mengikuti kegiatan kepramukaan di dalam dan di luar sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan kepramukaan di lapangan. (Lexy J. Moleong, 2007) Wawancara dilakukan dengan siswa, guru pembimbing, dan pengurus pramuka untuk mendapatkan informasi tentang pandangan mereka tentang manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa di sekolah.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mereduksi data yang telah terkumpul untuk memudahkan analisis. Penyajian data dilakukan dengan cara memaparkan hasil analisis data dalam bentuk naratif, tabel, dan grafik. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah tersebut.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dapat Berkontribusi Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa

Manajemen pendidikan kepramukaan dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter siswa melalui beberapa hal. Pertama, kegiatan kepramukaan dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai kepramukaan yang mengandung unsur-unsur pendidikan karakter. Kegiatan kepramukaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang rasa nasionalisme, kepemimpinan, kejujuran, kedisiplinan,

tanggung jawab, dan kerjasama dalam kegiatan yang menyenangkan dan mendidik.

Kedua, manajemen pendidikan kepramukaan yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan. Perencanaan kegiatan kepramukaan yang terstruktur dan sistematis dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan karakter yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang baik juga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan tersebut dengan memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang dipelajari.

Ketiga, manajemen pendidikan kepramukaan dapat memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan kepramukaan yang dilakukan di dalam dan di luar sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan kepramukaan juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri, ketahanan diri, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan masalah.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan kepramukaan dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan manajemen pendidikan kepramukaan yang baik dan terstruktur untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

2. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan dapat dikelola dengan baik dalam manajemen pendidikan kepramukaan

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan dapat dikelola dengan baik dalam manajemen pendidikan kepramukaan melalui beberapa hal. Pertama, perencanaan kegiatan kepramukaan harus dilakukan dengan terstruktur dan sistematis. Hal ini meliputi menetapkan tujuan kegiatan, menyusun program kegiatan, menyiapkan materi dan perlengkapan yang diperlukan, serta menentukan metode evaluasi yang akan digunakan. Perencanaan yang baik dapat membantu guru pembimbing dan pengurus pramuka dalam mempersiapkan kegiatan kepramukaan yang dapat mendukung pengembangan pendidikan karakter siswa.

Kedua, pelaksanaan kegiatan kepramukaan harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan. Hal ini meliputi

pemilihan lokasi kegiatan yang aman, menyiapkan perlengkapan dan alat pelindung yang memadai, serta memperhatikan kondisi cuaca dan kesehatan siswa. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang baik dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan, dan karakter.

Ketiga, pengawasan kegiatan kepramukaan harus dilakukan secara ketat dan terus menerus. Hal ini meliputi memastikan bahwa seluruh aspek kegiatan telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun, memantau keselamatan dan kesehatan siswa selama kegiatan berlangsung, serta mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut. Pengawasan yang baik dapat membantu guru pembimbing dan pengurus pramuka dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari kegiatan kepramukaan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan kepramukaan di masa depan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan dapat dikelola dengan baik dalam manajemen pendidikan kepramukaan. Oleh karena itu, penting bagi guru pembimbing dan pengurus pramuka untuk memiliki keterampilan manajerial yang baik agar dapat melakukan manajemen kepramukaan yang efektif dan efisien dalam mendukung pengembangan pendidikan karakter siswa.

3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa

Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilannya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

Faktor Pendukung:

- a. Komitmen dan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru pembimbing, dan pengurus pramuka dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa.
- b. Adanya perencanaan yang terstruktur dan sistematis dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, termasuk tujuan, program, materi, dan metode evaluasi yang jelas.
- c. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, seperti lapangan, tenda, dan perlengkapan pendukung lainnya.

- d. Adanya kerjasama dan partisipasi aktif dari siswa, orang tua, dan masyarakat dalam kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa.

Faktor Penghambat:

- a. Keterbatasan waktu dan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa.
- b. Kurangnya pemahaman dan keterampilan manajerial dari guru pembimbing dan pengurus pramuka dalam mengelola kegiatan kepramukaan.
- c. Adanya perbedaan pandangan dan visi antara kepala sekolah, guru pembimbing, dan pengurus pramuka dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa.
- d. Kurangnya partisipasi dan dukungan dari siswa, orang tua, dan masyarakat dalam kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah, guru pembimbing, dan pengurus pramuka untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat agar kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa dapat berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya.

4. pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah yang menjadi subjek penelitian?

Penelitian ini dilakukan pada sebuah sekolah menengah di daerah perkotaan yang telah melaksanakan program manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa selama dua tahun terakhir. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa di sekolah tersebut telah berjalan cukup baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik, serta peningkatan keterampilan sosial dan kepribadian siswa.
- b. Peran kepala sekolah, guru pembimbing, dan pengurus pramuka sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Kepala

sekolah memberikan dukungan penuh dan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa. Guru pembimbing dan pengurus pramuka memiliki pemahaman dan keterampilan manajerial yang baik dalam mengelola kegiatan kepramukaan.

- c. Adanya perencanaan yang terstruktur dan sistematis dalam pelaksanaan program tersebut, termasuk tujuan, program, materi, dan metode evaluasi yang jelas. Hal ini memudahkan guru pembimbing dan pengurus pramuka dalam mengelola kegiatan kepramukaan dan memastikan program dapat berjalan dengan baik.
- d. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, seperti lapangan, tenda, dan perlengkapan pendukung lainnya. Hal ini memudahkan guru pembimbing dan pengurus pramuka dalam melaksanakan kegiatan dan memastikan siswa dapat mengikuti kegiatan dengan optimal.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah tersebut telah berjalan cukup baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh peran kepala sekolah, guru pembimbing, dan pengurus pramuka yang sangat penting dalam keberhasilan program tersebut, serta adanya perencanaan yang terstruktur dan sistematis, sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, program manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan membentuk karakter siswa yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan kepramukaan dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah. Pelaksanaan program manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa yang baik akan membawa dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa serta keterampilan sosial dan kepribadian siswa.

Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa adalah peran kepala sekolah, guru pembimbing, dan pengurus pramuka yang sangat penting dalam keberhasilan program tersebut, perencanaan yang terstruktur dan sistematis, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Namun, ada juga faktor-faktor penghambat yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya anggaran, kurangnya pemahaman dan keterampilan manajerial dalam mengelola kegiatan kepramukaan, dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa.

Dengan demikian, perlu adanya dukungan penuh dari seluruh stakeholder di sekolah dan juga dari orang tua siswa untuk menjalankan program manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa dengan baik dan memastikan program tersebut dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan karakter siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, R. N., Andari, A. A., & Hartati, S. (2022). *EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UNGGULAN DARUSY SYAFA ' AH KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN*. 01(01), 370-381.
- andi warisno. (2022). Pendidikan, Manajemen Siswa, Karakter Sekolah, Di Pertama, Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5073-5080.
- Arifin, Z. (2017). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 78-88.
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2010). *Panduan Pengembangan Manajemen Pendidikan Kepramukaan*. Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Hartono, Y., & Triyanto, E. (2019). *Manajemen Pendidikan Kepramukaan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mustofa, M. (2018). Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 12-23.
- Prihatini, Y., & Harsono, S. (2016). Manajemen Pendidikan Kepramukaan dan Pengaruhnya Terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 10-19.
- Sudjana, N. (2015). Manajemen Pendidikan Kepramukaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 137-145.
- Suharsaputra, U. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 129-137.
- Sutisna, E. (2018). Peran Guru Pembimbing dalam Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 101-109.

